

Program Studi D III Keperawatan

Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung

Tahun 2022

ABSTRAK

Anemia pada remaja putri disebabkan karena kurangnya asupan zat besi melalui makanan, selain itu banyaknya kehilangan zat besi pada remaja putri karena menstruasi, serta pengetahuan yang kurang tentang pentingnya tablet tambah darah yang dapat mencegah terjadinya anemia pada remaja putri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah Di SMP Negeri 2 Ibum Kabupaten Bandung. Pengetahuan adalah hasil tahu dari seseorang yang kemudian menimbulkan suatu persepsi akan objek tertentu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 384 responden dan sampel yang digunakan sebanyak 71 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*. Proses pengolahan data yaitu menggunakan analisis univariat dalam bentuk persentase. Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar dari responden (70,4%) memiliki pengetahuan kurang. Hal ini dikarenakan sebagian besar remaja putri di SMP Negeri 2 Ibum masih kurang mendapatkan informasi mengenai tablet tambah darah. Hal ini juga disebabkan karena belum adanya edukasi yang diberikan perihal tablet tambah darah terkait dengan pemberhentian sementara karena adanya pandemi COVID-19. Simpulannya sebagian besar dari responden memiliki pengetahuan yang kurang. Saran dalam penelitian ini diharapkan SMP Negeri 2 Ibum berkolaborasi dengan petugas Puskesmas Ibum untuk melakukan penyuluhan atau edukasi tentang pentingnya tablet tambah darah bagi remaja putri sebelum mendistribusikan tablet tambah darah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja putri, Tablet tambah darah

Daftar Pustaka : 12 Buku (2013 – 2021)

13 Jurnal (2012 – 2021)

1 Website (2018)

D III Nursing Study Program

Faculty of Nursing, University of Bhakti Kencana Bandung

2022

ABSTRACT

Anemia in adolescent girls is caused by a lack of iron intake through food, in addition to a large amount of iron loss in adolescent girls due to menstruation, as well as lack of knowledge about the importance of blood-added tablets that can prevent anemia in adolescent girls. The purpose of this study was to determine the knowledge of young women about blood-added tablets at SMP Negeri 2 Ibun, Bandung Regency. Knowledge is the result of knowledge from someone which then gives rise to a perception of a certain object. This type of research is descriptive. The population in this study was 384 respondents and the sample used was 71 respondents. The sampling technique used is proportional stratified random sampling. The data processing process is using univariate analysis in the form of percentages. The results showed that most of the respondents (70.4%) had less knowledge. This is because most of the young women in SMP Negeri 2 Ibun still lack information about blood-added tablets. This is also due to the lack of education provided regarding blood-added tablets related to the temporary suspension due to the COVID-19 pandemic. In conclusion, most of the respondents have less knowledge. Suggestions for this research are that SMP Negeri 2 Ibun is expected to collaborate with Ibun Health Center officers to provide counseling or education about the importance of blood-added tablets for young women before distributing blood-added tablets.

Keywords: Knowledge, Young women, Blood-added tablets

Bibliography: 12 books (2013 – 2021)

13 journals (2012 – 2021)

1 website (2018)